

Pemanfaatan Gedebok Pisang Fermentasi Sebagai Pakan Alternatif Ternak Sapi Di Desa Kali Bening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Utilization of Fermented Banana Gedebok As Alternative Feed for Cattle in Kali Bening Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency

Betty Herlina¹⁾, Ririn Novita^{2*)}, Natasya Aditya Putri³⁾
^{1,2,3}Universitas Musi Rawas, Indonesia

*Email Korespondensi : novitaririn91@yahoo.com

Abstract

The purpose of this activity is to reduce the presence of banana gedebog waste in the Kali Bening Village area by utilising fermented banana gedebog as an alternative feed for cattle and to increase the knowledge of the Kali Bening Village community about fermented feed from banana gedebog. The implementation method is to socialise the importance of alternative feed made from banana gedebok for livestock in Kali Bening Village. This community service activity was carried out smoothly, and the breeders were very enthusiastic about participating in the activity so that breeders could increase their knowledge of utilising banana kedebog waste as alternative feed for cattle.

Keywords: Gedebok bananas, alternative feed, socialization

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi adanya limbah gedebog pisang di wilayah Desa Kali Bening dengan memanfaatkan gedebog pisang yang di fermentasi sebagai pakan alternatif ternak sapi, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kali Bening mengenai pakan fermentasi dari gedebog pisang. Metode pelaksanaannya adalah dengan cara melakukan sosialisasi pentingnya pakan alternative dari gedebok pisang untuk ternak yang ada di Desa Kali Bening. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan lancar dan peternak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, sehingga peternak dapat menambah pengetahuannya dalam memanfaatkan limbah kedebog pisang menjadi pakan alternatif ternak sapi.

Kata Kunci : Gedebok pisang, pakan alternatif, sosialisasi

PENDAHULUAN

Desa Kali Bening terletak di kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas. Salah satu faktor penting dan sangat menentukan dalam keberhasilan sebuah usaha peternakan termasuk ternak ruminansia adalah ketersediaan pakan. Pakan yang baik harus memenuhi syarat, baik kuantitas maupun kualitas. Pakan ternak ruminansia dapat berupa rumput dan hijauan sangat terbatas ketersediaannya. Kondisi ini terlebih lagi pada musim kemarau. Untuk itu perlu inovasi dan solusi akan hal ini. Salah satunya mencari sumber pakan alternatif dan melakukan pengelolaan dengan memperhatikan kualitas nutrisi pakan sebagai sumber energi dan sumber protein.

Tanaman pisang adalah tanaman yang banyak dijumpai di Indonesia, tanaman ini banyak dimanfaatkan oleh manusia. Selain buahnya, bagian tanaman yang lain seperti bonggol, daun, batang dan jantungnya juga dapat dimanfaatkan. Batang pisang atau dikenal juga dengan gedebog pisang merupakan limbah pertanian yang banyak tersedia di pekarangan atau kebun-kebun petani. Banyak peternak yang belum mengetahui manfaat serta kandungan nutrisi pada gedebog pisang ini sebagai pengganti pakana ternak seperti kambing, domba, sapi dengan cara di fermentasi . Peran pakan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ternak baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, reproduksi dan produksi.

Desa Kali Bening merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.661 jiwa 442 KK. Adapun luas wilayah sekitar 6,3 km dan keliling dengan luas 3,0 km desa Bumi Makmur terdapat enam (4) dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV.

Asal usul Desa Kalibening tidak dapat dijelaskan secara sistematis, menurut tokoh atau sesepuh setempat Desa Kalibening berasal dari pula Jawa yakni Jawa Tengah, tepatnya dari daerah Banyu Mas, pada tahun 1939 datang ke Sumatera dengan mengetahui program transmigrasi secara Bedol Desa. Penduduk saat itu hanya 41 KK dan 205 Jiwa dengan mayoritas beragama islam. Kemajemukan warga tidak tampak jelas hanya didominasi dengan cara turun menurun dan sebagian kecil saja yang datang dari luar Desa Kalibening. Lama-kelamaan warga semakin bertambah hingga sekarang mencapai 442 KK dan kurang lebih 1.661 Jiwa.

Meski memiliki banyak potensi, namun dalam hal lain kelompok ternak masih memiliki banyak permasalahan baik dalam hal pemeliharaan maupun pembuatan pakan ternak. pakan ternak yang diberikan hanyalah rumput lapangan saja, tidak adanya kesadaran untuk menciptakan suatu terobosan baru untuk menciptakan pakan alternatif seperti Gedebog Pisang yang berasal dari limbah industri pertanian. Melihat produksi pisang yang sangat melimpah sangat bagus kalau ada suatu terobosan terbaru mengenai pembuatan pakan ternak sapi. Sehingga nantinya limbah industri pisang dapat di manfaatkan sebagai pakan ternak, karena gedebog pisang merupakan sumber karbohidrat yang bisa meningkatkan bobot badan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan adanya produksi pisang yang melimpah sehingga diharapkan kebutuhan akan sumber karbohidrat khususnya untuk ternak sapi bisa tercukupi dan dengan harga yang relatif murah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi adanya limbah gedebog pisang diwilayah Desa Kali Bening dengan memanfaatkan gedebog pisang yang di fermentasi sebagai pakan alternatif ternak sapi, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kali Bening mengenai pakan fermentasi dari gedebog pisang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kali Bening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Sebelum kegiatan ini dilakukan tim melakukan kunjungan untuk melihat kondisi lingkungan lokasi dan melakukan observasi dengan melakukan :

1. Survey lokasi.
2. Penetapan kelompok sasaran.
3. Koordinasi dengan bapak kepala desa.
4. Demonstrasi

Evaluasi di lakukan untuk mempelajari masalah yang di hadapi dan mencari solusinya. Monitoring di lakukan untuk mengkaji kegiatan pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan perencanaan. Selanjutnya pembuatan laporan. Pelatihan ini diberikan bagaimana cara pembuatan pakan fermentasi berasal dari gedebog pisang. Adapun cara kerja dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Gedebog pisang dipotong kecil kecil.
2. Gedebog pisang yang sudah dipotong dicampur dengan dedak sebanyak 5kg dan ditaburi 5 sendok makan garam.
3. 5 sedok makan gula pasir dan molasses di larutkan kedalam 500ml air bersih.
4. Em4 sebanyak 5 tutup botol ditambahkan kedalam larutan gula kemudian adiaduk sampai merata.
5. Em4 yang sudah dilarutkan dengan air gula dicampur dengan kedebog pisang secara merata.
6. Setelah tercampur merata di masukkan ke dalam plastik dan di ikat dengan tali rapih
7. Bahan di fermentasi selama 5-10 hari.
8. Bahan yang sudah jadi di tandai dengan bau khas Fermentasi.
9. Setelah selesai difermentasi pakan siap di aplikasikan kepada ternak.
10. Proses aplikasi ke ternak sapi yang belum terbiasa makan pakan fermentasi maka harus diberikan secara bertahap.

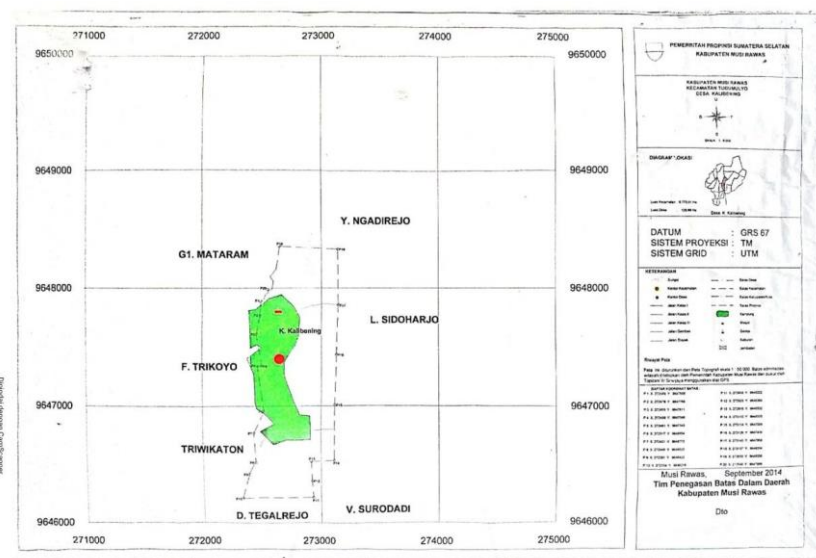
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi masalah yang di dapat pada saat melakukan observasi/survey seperti terlihat di tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi masalah dari kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Masalah Pokok	Faktor		Alternatif
			Penunjang	Penghambat	
1	Pemanfaatan gedebog pisang fermentasi sebagai pakan alternative ternak sapi di Desa Kali Bening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.	Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan limbah gedebog pisang menjadi pakan alternatif pada ternak sapi.	Adanya masyarakat yang beternak sapi namun belum paham cara menfaaatkannya sebagai pakan sapi.	Kurangnya minat masyarakat dalam pengolahan limbah kedebog pisang sebagai pakan ternak	Untuk mendapatkan limbah gedebog pisang dapat diperoleh dari warga yang sudah memanen tanaman pisanginya.

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kali Bening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Peta wilayah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. . Peta wilayah desa Kali Bening

Gedebog adalah sebutan dalam bahasa Jawa atau lebih dikenal dengan nama batang pisang, siapa yang menyangka dari limbah kebun pisang terdapat bahan pakan ternak berlimpah. Kebanyakan para pembudidaya tanaman pisang hanya membuat atau membiarkan gedebog hingga busuk begitu saja setelah dipanen buahnya. Pada umumnya nilai ekonomis daroi gedebog pisang hanya sebatas pengolahan sebagai

bahan baku pembuatan tali untuk industri sofa. Kandungan yang terdapat dalam batang pisang menurut berbagai penelitian, gedebog diketahui memiliki kandungan nutrisi yang komplit sebagai pengganti pakan ternak. Dengan adanya bahan yang melimpah sehingga kami dapat mudah mendapatkan bahan-bahan yang digunakan dalam pengabdian ini.



Gambar 2. Pengumpulan gedebog

Kelompok sasaran yaitu para peternak skala rumahan dimana para peternak menyambut antusias dengan baik kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Hal ini juga yang membuat kepala desa mendukung dan memberikan arahan saat tim melakukan diskusi.



Gambar 3. Disela-sela diskusi bersama kepala desa yang terjun langsung dalam kegiatan

Hasil fermentasi gedebog pisang sebagai pakan alternatif pada sapi yang dibuat menunjukkan hasil yang bagus hal ini terbukti dengan penilaian fisik dari fermentasi gedebog pisang tersebut masih terlihat segar, Baunya agak harum seperti bau tape, idak busuk dan tidak berjamur, warnanya Warnanya cerah kuning agak kecoklatan warna dasar kedebog pisang masih nampak kelihatan, kalau di pegang tidak lembek dan tidak terjadi gumpalan serta kandungan masih relatif airnya relatif setabil atau tidak banyak air .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan lancar dan peternak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, sehingga peternak dapat menambah pengetahuannya dalam memanfaatkan limbah kedebog pisang menjadi pakan alternatif ternak sapi.

Saran

Diharapkan masyarakat Desa Kali Bening dapat memanfaatkan limbah kedebog pisang sebagai pakan alternatif ternak sapi hal ini di dukung dengan potensi yang ada di Desa Kali Bening sebagian masyarakat membudidayakan tanaman pisang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makan Ternak Umum. Gramedia. Jakarta. Suprihatin 2010 Teknologi Fermentasi UNESA University Press Surabaya. Badan Pusat Statistik. 2019. Musi Rawas dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas dan Badan Perencana Daerah Kabupaten Musi Rawas. BPS Musi Rawas.
- Achmadi, Joelal.2007. Kualitas Pakan Ternak Yang Baik dan Aman untuk Mendukung Kesuksesan Usaha Peternakan. Ungaran: Balai Pengujian Mutu Pakan Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian.
- Dhalika, dkk. 2012. Evaluasi Karbohidrat dan Lemak Batang Tanaman Pisang(Musa paradisiaca. Val) Hasil Fermentasi Anaerob dengan Suplementasi Nitrogen dan Sulfur sebagai Bahan Pakan Ternak. Jurnal Pastura. Vol.2 No.2 ISSN: 2088-818X. Bandung: Fakultas Peternakam Universitas. Padjadjaran.